

## Sistem Kajian Literatur : Pengaruh Bisnis E-Commerce Terhadap Permintaan Jasa Audit E-Commerce

Adinda Ayu Prameswari <sup>1</sup>, Nur Amalina Widya Pangestika <sup>2</sup>, Siti Fadilla Masitho <sup>3</sup>,  
Dien Noviany Rahmatika<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

Korespondensi penulis : [adindaayuprames@gmail.com](mailto:adindaayuprames@gmail.com)<sup>1</sup>, [nuramalinawp@gmail.com](mailto:nuramalinawp@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sitifadillamasitho@gmail.com](mailto:sitifadillamasitho@gmail.com)<sup>3</sup>, [diennovi@upstegal.ac.id](mailto:diennovi@upstegal.ac.id)<sup>4</sup>

**ABSTRACT.** *Internet usage has increased rapidly in recent years. Following its development, many companies have become more competitive by cooperating with electronic commerce or e-commerce. The ability to conduct transactions between two or more people using a computer network is called e-commerce. In e-commerce, all transactions are conducted electronically and some accounting systems can be accessed by external parties, thus affecting the internal control of the company. This raises new issues related to business operations, licensing and security of company assets. Since all evidence is electronic, this change also affects the company's audit work carried out by external auditors. External auditors need to understand the internal accounting control system to obtain reliable evidence. External auditors must use audit software to collect evidence, analyze evidence, and test internal and external controls. Therefore, the purpose of this study is to determine whether there is a significant influence between audit information and e-commerce on audit services. This study uses a systematic literature review (SLR) to systematically analyze most articles published between 2019 and 2024.*

**Keyword :** *Online Business, E-commerce, E-commerce Audit Service*

**ABSTRAK.** Penggunaan internet telah meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Mengikuti perkembangannya, banyak perusahaan menjadi lebih kompetitif dengan bekerja sama dengan perdagangan elektronik atau e-commerce. Kemampuan untuk melakukan transaksi antara dua orang atau lebih dengan menggunakan jaringan komputer disebut e-commerce. Dalam e-commerce, semua transaksi dilakukan secara elektronik dan beberapa sistem akuntansi dapat diakses oleh pihak eksternal, sehingga mempengaruhi pengendalian internal perusahaan. Hal ini menimbulkan permasalahan baru terkait operasional bisnis, perizinan dan keamanan aset perusahaan. Karena semua bukti berbentuk elektronik, perubahan ini juga mempengaruhi pekerjaan audit perusahaan yang dilakukan oleh auditor eksternal. Auditor eksternal perlu memahami sistem pengendalian akuntansi internal untuk memperoleh bukti yang dapat dipercaya. Auditor eksternal harus menggunakan perangkat lunak audit untuk mengumpulkan bukti, menganalisis bukti, dan menguji pengendalian internal dan eksternal. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara informasi audit dan e-commerce terhadap jasa audit. Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur sistematis (SLR) untuk menganalisis secara sistematis sebagian besar artikel yang diterbitkan antara tahun 2019 dan 2023.

**Kata kunci :** *Bisnis Online, E-commerce, Jasa Audit E-commerce*

## PENDAHULUAN

Dunia digital telah mengubah bisnis secara besar-besaran, terutama dengan munculnya *e-commerce* yang semakin mendominasi pasar dunia. Perdagangan elektronik adalah komponen dari gaya hidup elektronik yang memungkinkan transaksi jual beli dilakukan melalui internet dari mana pun. *Electronic commerce* adalah pembelian, penjualan, dan pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti radio, televisi, dan internet. Berdasarkan kedua definisi ini, *e-commerce* dapat didefinisikan sebagai proses jual beli yang dilakukan secara *online* dengan media elektronik (Dhewi, Ekoresti, & Susilowati, 2019).

Dalam Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, istilah "*e-commerce*" secara singkat mengacu pada transaksi elektronik. Terdapat dalam pasal 65 dan 66, UU tersebut secara berurutan mengatur transaksi *e-commerce*, dan mengatur ketentuan lebih lanjut tentang transaksi *e-commerce* melalui Peraturan Pemerintah. Internet memungkinkan komunikasi yang mudah dengan orang-orang di seluruh dunia, membantu individu tetap terhubung dengan teman, keluarga, dan kolega dengan mudah (Syarif, Hannum, Wahyuni, & Nurbaiti, 2023). Meskipun internet memiliki banyak kelebihan, namun juga mempunyai kelemahan. Sumber kerentanan Internet yang menyebabkan kegagalan sistem dan pencurian data, seperti virus, browsing, peretasan kata sandi, dan kejahatan dunia maya.

Manajemen risiko dalam *e-commerce* melibatkan identifikasi dan penanganan risiko potensial yang dapat mempengaruhi transaksi online dan keamanan (Legowo & Saputra, 2019). Hal ini dapat membuat pelanggan curiga dan tidak yakin apakah situs web atau *e-commerce* dapat berfungsi dengan baik dan melindungi informasi pribadi mereka (Indah, Yanti, & Hajratul, 2020). Dengan maraknya fenomena tersebut dan tumbuhnya *e-commerce* di Indonesia, maka diperlukannya jasa audit *e-commerce*. Merangkul inovasi teknologi memungkinkan auditor untuk memanfaatkan alat dan teknik baru yang dapat merampingkan tugas audit dan meningkatkan efektivitas secara keseluruhan (Zaleha, Amelia, & Novita, 2020). Jenis audit yang ditawarkan oleh kantor akuntan publik tidak sama dengan jenis audit yang ditawarkan jasa audit *e-commerce* (Putri & Sari, 2022).

Karena perkembangan *e-commerce* dan pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi, tuntutan audit telah meningkat secara signifikan, dan pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi telah menyebabkan proses akuntansi menjadi lebih komputerisasi dan terhubung, yang pada akhirnya berdampak pada audit internal operasi *e-*

*commerce*. Pergeseran ini merupakan konsekuensi dari tren yang lebih luas dalam profesi audit untuk menggabungkan informasi non-keuangan dan memanfaatkan teknologi untuk memberikan audit nilai dalam lanskap bisnis kontemporer.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Definisi *E-Commerce***

*E-Commerce* adalah jenis mekanisme bisnis yang dilakukan secara elektronik melalui internet. Terdapat dua model utama e-commerce: Business-to-Business (B2B) yang melibatkan transaksi antara dua perusahaan, dan Business-to-Consumer (B2C) yang melibatkan transaksi antara perusahaan dan konsumen langsung. E-Commerce memungkinkan transaksi jual beli barang dan jasa dilakukan secara online tanpa terbatas ruang dan waktu (Erna Lovita, 2021). Kenyamanan yang ditawarkan oleh transaksi *e-commerce* telah merevolusi praktik ritel tradisional, memungkinkan pelanggan melakukan pembelian online tanpa perlu mengunjungi toko fisik, berkontribusi pada pertumbuhan sektor ini (Astuti & Atmojo, 2022).

Menurut (Aini & Susilowati, 2022), kenaikan pengguna internet di Indonesia, mencapai 73,7% dari populasi, telah berkontribusi pada pertumbuhan *e-commerce*. *E-commerce* memiliki dampak signifikan pada proses pengambilan keputusan untuk memulai bisnis, karena dianggap sebagai faktor mendasar yang mendorong individu untuk membangun bisnis, terutama di kalangan mahasiswa akuntansi (Auligya Asy'Ari & Shulthoni, 2023). Memahami e-commerce sangat penting bagi pengusaha karena memungkinkan mereka untuk menjangkau lebih banyak pelanggan, merampingkan operasi mereka, dan beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dengan memanfaatkan platform online untuk penjualan dan transaksi (Nilamsari, Maslichah, & Sari, 2022). Salah satu fitur yang dapat dimanfaatkan dalam bisnis *e-commerce* adalah Search Engine Optimization (SEO) menjadi kunci utama bagi website untuk meraih visibilitas dan menjangkau audiens yang lebih luas (Dharma, Alfian, & Dharmawan, 2023).

Kompetensi audit internal dan kualitas layanan audit memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan bisnis *e-commerce* (Alves, Sanjaya, & Anggiriawan, 2021). *E-commerce*, dengan efektivitas biaya, kemudahan manajemen, dan keunggulan aksesibilitas, telah menyebabkan lonjakan belanja online (Amalia & Azizah, 2023). Studi tentang kinerja bisnis online di kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa penggunaan *e-commerce* berdampak positif pada kinerja bisnis (Putra & Arisena, 2023). Selain itu, *e-marketing* dan *e-commerce* secara signifikan mempengaruhi

motivasi pengusaha usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), menyoroti pentingnya *platform* ini dalam mendorong kegiatan bisnis (Mufrihah & Supriyanto, 2023). Selain itu, model bisnis berbasis digital mendorong inovasi sosial dan pengembangan masyarakat, berkontribusi pada penciptaan produk dan layanan, serta meningkatkan pemahaman manajemen keuangan di era digital (Nurfalah & Santika, 2023).

Didasarkan pada beberapa penelitian di atas, e-commerce dapat didefinisikan sebagai kegiatan atau transaksi yang melibatkan pembelian, penjualan, dan pemasaran barang dan jasa yang dapat dilakukan melalui jaringan internet. Perkembangan pesat e-commerce disebabkan oleh peningkatan penggunaan internet dan teknologi digital, yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk bertransaksi barang tanpa melakukan transaksi tatap muka. Dalam konteks ini, jasa audit menjadi sangat penting bagi bisnis e-commerce karena berbagai alasan, termasuk transparansi, kepatuhan, dan pengelolaan risiko. Akibatnya, permintaan terhadap layanan audit meningkat karena mereka memberikan jaminan kepada para pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan yang dipresentasikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Puspitasari & Tannar, 2024).

### **Dampak *E-Commerce* Terhadap Kebutuhan Jasa Audit**

Banyaknya bisnis online yang kian berkembang pesat, juga membuka banyak peluang jasa audit e-commerce sebagai cara untuk meningkatkan kualitas bisnis oleh auditor yang kompeten saat ini. Perusahaan *e-commerce* menghadapi banyak tantangan berbeda, termasuk keamanan internet dan ancaman privasi. Layanan audit untuk bisnis *e-commerce* sangat penting untuk memastikan akurasi keuangan dan transparansi dalam transaksi online (Indrawat, Dwi, & Maharani, 2019). Akuntan bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan memperkuat sistem pengendalian internal untuk mengelola risiko ini. Manajemen risiko melibatkan identifikasi, penilaian dan penentuan prioritas risiko yang mungkin terjadi dan berkoordinasi dengan keekonomian penggunaan sumber daya untuk mengurangi, memantau dan mengendalikan risiko atau konsekuensi dari kejadian buruk (Sumbwanyambe, 2023).

Auditor sekarang tidak hanya memeriksa laporan keuangan saja, namun perlu beradaptasi dan meningkatkan kompetensi mereka untuk mengaudit bisnis *e-commerce* secara efektif, dalam memastikan kualitas audit tetap tinggi (Arethusia, Oktaroza, & Maemunah, 2022). Auditor memainkan peran penting dalam menilai desain situs web, fungsionalitas, dan pengalaman pengguna untuk pengusaha E-commerce, membantu mengidentifikasi area untuk perbaikan untuk mempertahankan pelanggan (Arsalan, et al., 2023) juga menilai risiko teknologi dan membuat

saran untuk mengurangi risiko, yang semakin kompleks dalam dunia *e-commerce*. Kompleksitas pemrosesan berbasis komputer dalam *e-commerce* memerlukan auditor khusus seperti *Computer Information System Auditors (CISA)* dengan keahlian dalam perangkat keras, perangkat lunak, database, dan teknik audit (Sophia, 2023). Untuk mengelola risiko secara efektif, perusahaan yang terlibat dalam *e-commerce* harus menerapkan kontrol internal yang kuat dan langkah-langkah keamanan untuk melindungi data dan transaksi sensitif. Pemantauan dan evaluasi rutin sistem *e-commerce* sangat penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi risiko yang dapat memengaruhi keakuratan dan keandalan informasi keuangan

### **Tantangan dan Peluang Audit *E-Commerce***

Pertumbuhan *e-commerce* telah meningkatkan permintaan layanan audit untuk memastikan keamanan data dan mencegah kerusakan reputasi dari insiden seperti pencurian data (Wiprahasti & Purnamawati, 2022). Tantangan dan peraturan yang dihadapi oleh layanan audit dalam mengaudit bisnis *e-commerce* beragam. *E-commerce* telah merevolusi praktik akuntansi dan audit, mengharuskan auditor untuk beradaptasi dengan realitas baru dan metode inovatif. Lanskap kompetitif dalam layanan sertifikasi untuk transaksi *e-commerce* menyoroti perlunya standar tinggi dan kepatuhan untuk memastikan jaminan kualitas. Mempertahankan independensi auditor sangat penting dalam lingkungan *e-commerce*, di mana model bisnis yang kompleks dan potensi konflik kepentingan dapat mengaburkan garis independensi, berdampak pada keandalan laporan keuangan. Untuk mengatasi tantangan ini, organisasi profesional telah mengeluarkan aturan baru untuk membimbing auditor dalam memberikan kepercayaan dalam operasi *e-commerce*, menekankan pentingnya memahami risiko yang terkait dengan audit di pasar digital.

*E-commerce* mengharuskan auditor untuk tidak hanya fokus pada saldo keuangan tetapi juga pada keakuratan sistem informasi akuntansi *online*, keamanan sistem aplikasi, dan keandalan file data, memperluas ruang lingkup target audit dan peraturan. Kompetensi auditor eksternal yang baik akan memungkinkan auditor untuk lebih efektif dalam mengevaluasi sistem *e-commerce*, mengidentifikasi risiko-risiko yang terkait, dan memberikan keyakinan kepada pihak-pihak terkait mengenai keamanan dan keandalan informasi dalam lingkup *e-commerce* (Putri & Sari, 2022).

Menurut (Wahyuni, Ramadhani, & Desriwan, 2020) bisnis *e-commerce* telah meningkatkan permintaan akan layanan audit karena kebutuhan akan jaminan mengenai keamanan transaksi dan data *online*. Auditor memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas bisnis *e-commerce* dengan memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan tentang keamanan dan

integritas transaksi online. Semakin besar bisnis *e-commerce*, lebih banyak audit diperlukan untuk memastikan kepatuhan dan keamanan data. *E-commerce* telah mempengaruhi praktik audit dengan mempromosikan penggunaan teknik E-Audit, yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk bukti audit (Dzikron, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan metode SLR (*Systematic Literature Review*) dimana metode yang dilakukan adalah mengumpulkan jurnal terdahulu, membaca, menganalisis, dan mengurutkan literatur untuk mengidentifikasi poin-poin penting terkait Audit *E-commerce*. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu dengan cara : Penulis melakukan pencarian jurnal-jurnal terdahulu dengan menggunakan beberapa kata kunci yang relevan dengan tujuan penulis seperti “Bisnis Online”, “*E-commerce*”, “Jasa Audit *E-commerce*”. Penulis melakukan pencarian dengan beberapa database elektronik seperti Google Scholar, Semantic Scholar, dan Connected Paper. Dalam proses menyaring jurnal-jurnal terdahulu ini penulis melakukan pemilihan kriteria yaitu jurnal dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, jurnal yang terbit kurun waktu 2019 – 2024.

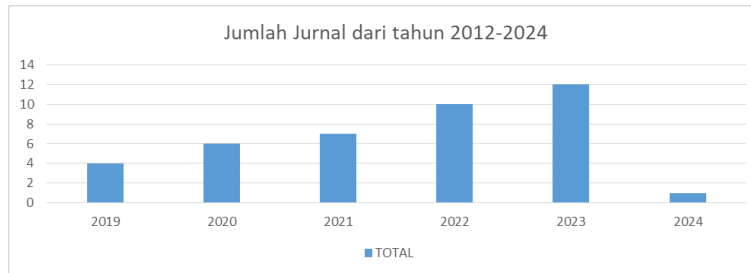
Pemilihan kriteria pada penelitian ini menggunakan penelitian yang tidak hanya berhubungan dengan Bisnis Online, *E-Commerce*, Jasa Audit *E-Commerce* saja, namun semua yang berhubungan dengan kriteria tersebut. Dengan menggunakan pemilihan kriteria di atas, penulis telah mengumpulkan sebanyak 40 jurnal – jurnal terdahulu yang sesuai dengan kriteria penulis. Analisis yang digunakan oleh penulis adalah penganalisisan berupa tabel *system literature review* yang berdasarkan abstrak dan judul yang sesuai dengan kriteria penulis dan penelitian, selanjutnya penulis membuat penyaringan dalam bentuk tabel matriks dan didapat 10 jurnal yang diperoleh untuk dilanjutkan proses analisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Jumlah publikasi artikel menandakan jumlah penelitian yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Periode jurnal penelitian yang disajikan antara tahun 2019 hingga tahun 2024, seperti yang digambarkan pada gambar 1. Puncak studi audit *e-commerce* yang tercatat adalah 12 pada tahun 2023.

Peningkatan jumlah studi yang terjadi dari rentan waktu 2019 hingga 2024. Selain itu, dampak *e-commerce* dalam mendorong perekonomian selama pandemi Covid-19 sejak tahun 2020

– 2023 mengalami kenaikan fluktuatif yang tidak dapat disangkal menguntungkan bagi banyak pemangku kepentingan. Namun, masalah umum saat ini berkisar pada peran layanan auditor dalam ranah perusahaan *e-commerce* yang berkembang.



Gambar 1. Grafik Jumlah Jurnal dari tahun 2012-2024

Jurnal-jurnal terdahulu yang dipilih dan dibaca dengan cermat oleh penulis dan dikategorikan sesuai dengan relevansi kata kunci yaitu “*E-commerce*”, dan “*Jasa Audit E-commerce*”. Hasil dari proses penelitian ini dibuat tabel matriks oleh penulis untuk memudahkan dalam mengkategorikan sesuai kata kunci, seperti tabel di bawah ini :

Tabel 1.1. Hasil Tinjauan Literatur Audit *E-commerce*

Penulis	Judul	Tahun	Metode	Hasil
Mia Puspitasari, Oryza Tannar	Pengaruh Bisnis E-Commerce, Teknologi Informasi, dan Kompetensi Auditor terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-Commerce : Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Kota Surabaya	2024	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan kompetensi auditor, yang mengacu pada seberapa terampil dan berpengetahuan auditor dalam pekerjaan mereka, juga ditemukan memiliki dampak yang signifikan pada kebutuhan akan layanan audit e-commerce. Auditor yang memiliki tingkat kompetensi tinggi sangat penting dalam memberikan layanan audit berkualitas kepada bisnis e-commerce.
Dyla Putri Rahmawati	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Di Masa Pandemi Covid-19	2022	Metode Deskriptif	Variabel kemudahan penggunaan mempengaruhi penggunaan model bisnis berbasis bisnis pada mahasiswa dan guru Jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Darul' Ulum Lamongan.
Alvita Firya Arethusia, Magnaz Lestira Oktaraza, Mey Maemunah	Pengaruh Kompetensi Auditor dan Implementasi e-Audit terhadap Kualitas Audit	2022	Metode Verifikatif	1. Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit 2. Pengaruh implementasi e-audit terhadap kualitas audit
Virna Pahlevi Elly Halimatusadiyah Nunung Nurhayati	Pengaruh Penggunaan E-Commerce Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	2021	Metode Deskriptif	Penggunaan <i>e-commerce</i> berdampak pada kualitas sistem informasi akuntansi; dengan kata lain, semakin tinggi penggunaan <i>e-commerce</i> , semakin baik sistem informasi akuntansi.
Muhammad Diponegoro Dzikron	Pengaruh E-Audit Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	2021	Metode Deskriptif	Keterlibatan auditor berdampak positif pada kualitas audit; sebagai akibatnya, semakin banyak auditor yang percaya bahwa menggunakan E-Audit memiliki banyak manfaat, maka kecenderungan mereka untuk menggunakannya juga akan meningkat.
Erna Lovita, Febyana Susanty	Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Kewirausahaan	2021	Metode Regresi	Memahami SIA mempunyai implikasi positif dan penting bagi kepentingan wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya pengetahuan tentang SIA, siswa menjadi lebih termotivasi untuk menjadi wirausaha. Jika pengusaha mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang SIA, mereka akan dapat dengan mudah menerapkan SIA proses bisnis mereka.
Putri Amelia Zaleha Novita	Dampak Teknologi Informasi, Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor	2021	Metode Sampling	1. Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor. 2. Etika Profesi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.
Wulandari, Maslichah, Dwiyani Sudaryanti	Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan Dalam Berwirausaha Di Sanggam Mart Kabupaten Balangan	2020	Metode Langsung	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>e-commerce</i> dan penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan dalam kegiatan di Kabupaten Sanggam Mart Balangan.
Sri Wahyuni, Suci Ramadhani, Novia Desriwan	Pengaruh Keahlian Auditor Dan Bisnis E-Commerce Terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-Commerce	2020	Metode Regresi	Berdasarkan hasil analisis regresi linier, ditemukan bahwa keahlian auditor dan bisnis e-commerce memiliki pengaruh signifikan terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce
Ratna Martha Dewi, Stefani Nawati Ekoresti, Eusi Susilowati	E-Commerce Implementations For Recycled Products By Small Medium Enterprises	2019	Metode Langsung	Hasil dari penelitian ini adalah UMKM mengetahui hal-hal terkait <i>e-commerce</i> serta dapat mengoperasikan komputer dan HP Android untuk berbisnis online dan membuat akun email.

Berdasarkan Tabel 1, menjelaskan hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait Audit *E-Commerce* tersebut menunjukkan Audit *E-Commerce* memiliki pengaruh yang beragam yang berkaitan dengan jasa audit *E-Commerce* dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari & Tannar, 2024) yang berjudul “Pengaruh Bisnis E-Commerce, Teknologi Informasi, dan Kompetensi Auditor terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-Commerce : Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Kota Surabaya”. Menurut penelitian ini, auditor dengan tingkat kompetensi yang tinggi sangat penting dalam memberikan layanan audit yang baik kepada perusahaan e-commerce. Anehnya, penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi tidak berdampak signifikan terhadap permintaan layanan audit e-commerce. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi penting dalam e-commerce tetapi mungkin tidak berdampak langsung pada layanan audit pihak ketiga. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti pertumbuhan e-commerce dan kompetensi auditor, memainkan peran penting dalam mendorong layanan audit di sektor ini.

**Tabel 1.2. Topik Penelitian**

Topik	Jumlah	Presentase
Perkembangan Bisnis E-Commerce	6	0,15%
Pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap E-Commerce	8	0,2%
Manajemen Risiko Bisnis E-Commerce	3	0,075%
System Literature Review	2	0,05%
Dampak <i>E-Commerce</i> Terhadap Pengendalian Internal	4	0,1%
Kompetensi Auditor terhadap Bisnis E-Commerce	14	0,35%
Transaksi Online	3	0,75%
TOTAL	40	100%

Berdasarkan Tabel 1.2. Topik Penelitian, dari 40 penelitian terdahulu yang disusun penulis berdasarkan topik penelitian, ditemukan banyak penelitian mengenai kapabilitas audit elektronik dalam kaitannya dengan audit e-commerce. inspektur perdagangan. 14 dari 40 penelitian dilakukan oleh penulis, atau 0,35% dari seluruh penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dan dampak berkembangnya E-Business menjadi topik yang menarik bagi penulis.

Topik yang menarik perhatian penulis adalah “Manajemen Informasi Akuntansi Sistem E-Commerce” dengan jumlah penelitian sebanyak 8 penelitian atau 0,2%.Melihat hasil analisis tematik penelitian pada Tabel 1. Gambar 2 menunjukkan bahwa audit e-commerce menjadi topik yang mendorong banyak peneliti untuk melakukan penelitian mengenai audit internal, khususnya dampak perkembangan kebutuhan bisnis e-commerce terhadap jasa audit di bidang e-commerce.



**Tabel 1.3. Tahun Terbit**

Tahun	Jumlah
2019	4
2020	6
2021	7
2022	10
2023	12
2024	1

Tabel 1.3. menunjukkan data tahun terbit yang diklasifikasikan menurut kriteria yang ditetapkan penulis yaitu tahun terbit 2019-2024. Tabel 1.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2019 terdapat 4 buku yang diterbitkan di 60 jurnal. Hal ini menunjukkan bahwa pada periode 2019-2024, penelitian pada tahun 2019 tidak mengalami kemajuan sebanyak tahun-tahun lainnya. Pada tahun berikutnya, yaitu pada tahun 2020, jumlah surat kabar bertambah menjadi 6 surat kabar, dan pada tahun 2019 mencapai 4 surat kabar; Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan sebanyak 2 penelitian pada tahun 2020. Akan ada peningkatan pada tahun 2021, jumlah jurnal yang diterbitkan mencapai 7. Selain itu, jumlah majalah akan bertambah menjadi 3 lagi pada tahun 2022. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan jumlah jurnal yang cukup signifikan dan jumlah jurnal pun semakin bertambah.

Fakta bahwa jumlah jurnal yang diterbitkan akan mencapaidari 12 menunjukkan bahwa tahun 2023 akan menjadi tahun dengan lebih banyak artikel jurnal tentang Audit E-Commerce dibandingkan tahun lalu. Jumlah jurnal yang terbit pada tahun 2024 berkurang menjadi 1 jurnal. Secara keseluruhan, tren jumlah jurnal terbit antara tahun 2019 hingga 2024 menunjukkan perubahan yang signifikan. Jumlah surat kabar pada awal periode sedikit, namun terus bertambah setiap tahunnya. Puncaknya terjadi pada tahun 2023, dimana jumlah jurnal yang diterbitkan mencapai angka tertinggi. Namun akan terjadi penurunan lagi pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa industri penerbitan majalah mengalami pasang surut dengan banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terbitannya dari tahun ke tahun.

## **KESIMPULAN**

Pengawasan literatur yang ada mengenai dampak bisnis *e-commerce* pada permintaan layanan audit mengungkapkan bahwa ekspansi *e-commerce* yang cepat telah meningkatkan kebutuhan layanan audit. Eskalasi ini dapat dikaitkan dengan sifat rumit transaksi digital dan persyaratan penting untuk meningkatkan transparansi dan tanggung jawab dalam aktivitas online. Entitas *e-commerce* memerlukan prosedur audit yang lebih rumit untuk menjamin perlindungan

data, kepatuhan terhadap peraturan, dan kepercayaan catatan keuangan. Ketika perusahaan e-commerce menghadapi rangkaian dan volume transaksi yang berkembang, seruan untuk audit berbasis teknologi dan pengawasan data yang lebih mendalam secara bersamaan meningkat, sehingga menghadirkan prospek dan dilema baru dalam sektor audit. (Destyani & Tanusdjaja, 2021)

## **REFERENSI**

- Aini, Z. N., & Susilowati, L. (2022). Tinjauan akuntansi syariah dalam penggunaan sistem informasi akuntansi multi-level marketing pada e-commerce Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 110-126.
- Alves, P. A., Sanjaya, I. G., & Anggiriawan, I. P. (2021). Pengaruh kompetensi audit internal dan kualitas jasa audit terhadap good corporate governance (GCG). *Riset Akuntansi Warmadewa*.
- Amalia, N. F., & Azizah, N. I. (2023). Pengaruh etika bisnis Islam dalam online store. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)*.
- Arethusa, A. F., Oktaroza, M. L., & Maemunah, M. (2022). Pengaruh kompetensi auditor dan implementasi e-audit terhadap kualitas audit. *Bandung Conference Series*.
- Arsalan, S., Latif, D. V., Hadian, N., Octavia, E., Herawati, S. D., Tresnawati, R., & Mudzakar, M. K. (2023). Pengaruh risiko bisnis dan keahlian auditor terhadap kebutuhan jasa auditor e-commerce. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Astuti, N. K., & Atmojo, R. N. (2022). Perlindungan konsumen atas risiko keamanan informasi dalam transaksi e-commerce. *Journal Honeste Vivere*, 98-107.
- Asy'Ari, A., & Shulthoni, M. (2023). Pengaruh e-commerce, sistem informasi akuntansi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha selama pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*.
- Destyani, N. A., & Tanusdjaja, H. (2021). Pengaruh standar auditing, standar pengendalian mutu, dan kode etik terhadap kualitas jasa audit. *Multiparadigma Akuntansi*.
- Dharma, B., Alfian, A. T., & Dharmawan, W. R. (2023). Analisis dampak search engine optimization (SEO) pada e-commerce yang ada di Indonesia. *JUPEA*.
- Dhewi, R. M., Ekoresti, S. N., & Susilowati, E. (2019). E-commerce implementations for recycled products by small medium enterprises. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 34-39.
- Dzikron, M. D. (2021). Pengaruh e-audit dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. *Journal Riset Akuntansi*.

- Erna Lovita, F. S. (2021). Peranan pemahaman e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap minat kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*.
- Indah, G., Yanti, P. S., & Hajratul, S. (2020). Pengaruh independensi dan bisnis e-commerce terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce. *Jurnal Pundi*, 25-32.
- Indrawat, L., & Maharani, A. (2019). Pengaruh skeptisisme profesional, independensi auditor dan pelatihan audit kecurangan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. *International Journal of Social Science and Business*.
- Legowo, N., & Saputra, K. A. (2019). Risk management of credit card payment gateway using Octave Allegro methodology at electronic payment provider institution. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*.
- Lovita, E., & Susanti, F. (2021). Peranan pemahaman e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap minat kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*.
- M, S. W., Anwar, M., Satria, S., Adi, P. N., & Ristanto, H. (2022). Perancangan e-commerce untuk mempermudah proses pemasaran produk masyarakat: Studi kasus pada Dusun Kej. *JCI*.
- Mufrihah, M., & Supriyanto, E. (2023). Pengaruh e-marketing dan e-commerce terhadap motivasi pelaku UMKM Pontianak Kota. *Journal of Economics & Business*.
- Nilamsari, A., Maslichah, & Sari, A. F. (2022). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha dimasa pandemi: Studi kasus mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. *E-JRA*.
- Noho, F., Sabaruddin, & Sulhendri. (2021). Senioritas auditor, pengalaman auditor dan keahlian auditor terhadap profesional judgment dengan locus of control sebagai variabel moderasi. *Accounting Science*.
- Nurfalah, F., & Santika, R. N. (2023). Pelatihan komunikasi pemasaran e-commerce melalui aplikasi layanan koperasi usaha kecil dan menengah di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistika Kota Cirebon. *Abdimas Awang Long*.
- Pahlevi, V., Halimatusadiah, E., & Nurhayati, N. (2021). Pengaruh penggunaan e-commerce terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. *Bandung Conference Series: Accountancy*.
- Puspitasari, M., & Tannar, O. (2024). Pengaruh bisnis e-commerce, teknologi informasi, dan kompetensi audit terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce: Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik Kota Surabaya. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4460-4472.
- Putra, K. A., & Arisena, G. M. (2023). Pengaruh penggunaan e-commerce, locus of control dan inovasi terhadap kinerja bisnis online. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*.

- Putri, D. W., & Sari, R. P. (2022). Pengaruh kompetensi auditor eksternal dan teknik audit berbantuan komputer terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.
- Qurba, G. L. (2020). Pengaruh penerapan e-audit, kompetensi, dan independensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Riset Mahasiswa*.
- Rahayu, R. P., & Damanuri, A. (2023). Manajemen risiko metode pembayaran. *Journal of Economics, Law, and Humanities*, 36-43.
- Rahmawati, D. P., Darmayanti, N., & Dientri, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*.
- Ratsanjani, M. H., Risnandari, I. F., & Sulaiman, T. W. (2022). Literatur review: Peran aplikasi SAAS dalam kegiatan bisnis e-commerce. *SINOMIKA JOURNAL*.
- Rifai, D., Fitri, S., Ramadhan, I. N., & Ramadan, R. (2023). Perkembangan ekonomi digital mengenai perilaku pengguna media sosial dalam melakukan transaksi.
- Saputra, A., & Algifari. (2022). Analisis pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kenyamanan, dan persepsi kemanfaatan terhadap minat menggunakan e-commerce. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 106-114.
- Sihombing, E., & Siagian, V. (2020). Pengaruh keahlian auditor dan independensi terhadap audit judgment. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Sophia, N. H. (2023). The influence of e-commerce business developments and technology-based accounting information systems on the need for e-commerce audit services. *Indonesia Accounting Research Journal*.
- Sumbwanyambe, M. (2023). A review of the role of risk management in online transactions: The growing issues of network and system security among Zambia's financial institutions. *American Journal of Finance*.
- Syarif, M. I., Hannum, M., Wahyuni, S., & Nurbaiti. (2023). Potensi perkembangan e-commerce dalam menunjang bisnis di Indonesia. *JCBD*.
- Tibe, H., & Dewi, N. N. (2019). Pengaruh kompleksitas tugas, pengalaman auditor, skeptisisme dan tekanan anggaran waktu terhadap audit judgment: Studi kasus Kantor Akuntan Publik di Bali. *Journal Research Accounting*.
- Wahyuni, S., Ramadhani, S., & Desriwan, N. (2020). Pengaruh keahlian auditor dan bisnis e-commerce terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce. *Jurnal Pundi*.
- Wiprahasti, N. K., & Purnamawati, I. G. (2022). Analisis persepsi auditor mengenai kebutuhan audit e-commerce berdasarkan perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi keahlian auditor. *VJRA*, 11(1).

Wulandari, Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi pada pengambilan keputusan dalam berwirausaha di Sanggam Mart Kabupaten Balangan. *E-JRA*, 9(4).

Zaleha, Amelia, P., & Novita. (2020). Dampak teknologi informasi, etika profesi terhadap kinerja auditor. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*.